

**PENGARUH PERMAINAN TEBAK HURUF DARI KARTU HURUF VOKAL DAN
KONSONAN TERHADAP KECERDASAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN
(Penelitian Kuantitatif di TK Tunas Bangsa Jiput)**

Sri Murtapikoh¹, Badri Munawar², Rihatul Jannah³

^{1,2,3}STKIP Syekh Manshur
Surel: srimurtapikoh@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-05-2025

Perbaikan: 24-05-2025

Diterima: 17-06-2025

Keywords:

Letter Guessing Game,
Vowels and Consonants,
Language Intelligence.

Corresponding Author:

Sri Murtapikoh dkk.

ABSTRACT

Sri Murtapikoh NIM 208620700167 The Effect of the Game of Guessing Letters from Vowel and Consonant Letter Cards on Increasing the Language Intelligence of Children Aged 5-6 Years in Tunas Bangsa Kindergarten, Jiput District, Pandeglang Regency 2024. This thesis uses a quantitative research method which aims to obtain information and to explain in depth the influence of the game of guessing letters from vowel and consonant letter cards on increasing the language intelligence of children aged 5-6 years in Juput District, Pandeglang Regency. The method used in this research is a quantitative method with a pre-experiment design using a one group pre-test and post-test design. Data collection was obtained using observation instruments and samples, which were used in this research, amounting to 19 respondents at Tunas Bangsa Kindergarten. The results show that between the average pre-test and post-test increasing children's language intelligence, there is a difference of -4.526, where the average post-test score is higher than the pre-test. Paraid sample T-test analysis results with a significant value of $0.000 < 0.05$. In accordance with the criteria, a significant value < 0.05 means that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that after using the letter guessing game learning from vowel and consonant cards, it turns out that the average post-test score is significantly different from the pre-test score. Based on the data, the average post-test score for language intelligence increased, so it can be concluded that the game of guessing letters from vowel and consonant cards has an effect on increasing the language intelligence of children aged 5-6 years

© 2025: *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya tujuan dari pada pendidikan nasional adalah diarahkan untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sobari, 2019).

Secara garis besar pendidikan adalah upaya dalam menuntun manusia untuk menentukan potensi atau menciptakan sikap dan sifat baik menurut norma atau atauran

yang berlaku untuk tidak terjadinya penyimpangan yang berakibat negatif baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya. Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang di ciptakan melalui fase pondasi yang kuat yaitu melalui pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang dilakukan untuk menstimulus baik pertumbuhan maupun perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Semakin berkembangnya zaman kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini mulai meningkat, semua itu dilatar belakangi oleh keterbatasan kemampuan orang tua ataupun orang tua yang memiliki keterbatasan dalam meluangkan waktu untuk instan dalam mendidik anak karena urusan profesi ataupun pekerjaan. Oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini menjadi wadah yang tepat untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak agar tumbuh secara optimal. Fase anak usia dini (aud) merupakan fase yang cukup pesat untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan, hususnya kecerdasa linguistik anak usia dini sehingga proses perkembangan ini dapat membantu anak dalam berinteraksi (Novitasari, 2018).

Adapun Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu wadah tempat belajar yang penuh dengan kegembiraan dan kebebasan. Dengan demikian memungkinkan anak untuk dapat berekspresi dan bereksplorasi dalam

mengembangkan bakat, minat dan kreatifitasnya serta dapat mengembangkan pengetahuannya dengan suasana yang menyenangkan (sriwahyuni, 2016).

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang dilakukan sebagai upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Herni, 2018).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang memfasilitasi anak dengan diberikan ruang untuk anak dapat berekspresi dan meng eksplor kemampuannya dengan memberikan stimulus yang tepat untuk dapat menumbuh kembangkan aspek-aspek yang di miliki seperti nilai agama dan moral, bahasa, fisik motorik, kognitif, sosial emosional dan seni yang dapat di peroleh oleh anak melalui pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Anak Usia Dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Sementara itu menurut The National Asosiation for The Education of Young Children (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Menurut devinisi ini

anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. (Tatminingsih, Sri 2016)

Perkembangan Bahasa merupakan perkembangan yang perlu dirangsang sedini mungkin dengan tepat dan diberikan secara teratur. Menurut Nurbiana Dhieni mengungkapkan perkembangan bahasa anak adalah sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak-anak, terdiri dari perkembangan bicara, perkembangan menulis, perkembangan membaca dan perkembangan menyimak. Kecerdasan bahasa pada anak usia dini adalah kemampuan seseorang untuk mengolah kata, menggunakan kata dengan efektif dalam bentuk verbal, serta memiliki kemampuan untuk berpikir secara abstrak dan tidak terstruktur, serta kemampuan untuk menangkap adanya hubungan-hubungan atau makna. Menurut Suyadi (2014:126).

Tujuan dari mengembangkan kecerdasan bahasa ini diantaranya adalah anak mampu memberikan penjelasan, dan mampu menjelaskan bahasa itu sendiri. Sebaiknya anak tetap dikenalkan membaca ketika masih usia dini, makin dini anak dikenalkan maka semakin baik. Mengenal membaca kepada anak usia dini terlebih dahulu harus dengan cara bermain sambil mengenalkan huruf, jika anak belum tertarik untuk mengenal huruf maka jangan pernah dipaksa untuk mengenal huruf tapi bukan berarti kita harus berhenti untuk mengenalkan huruf kepada anak. Mengenal huruf harus

terus dikenalkan kepada anak usia dini dengan cara menyenangkan dengan pendekatan bermain walaupun hanya lima menit dikenalkan membaca dan satu jam bermain jika terus menerus setiap hari anak akan terkesan bukan belajar membaca tapi yang dirasakan bermainnya karena waktunya lebih banyak bermain, secara pelan-pelan dan bertambah dekat dengan anak serta lebih mengenal banyak tentang huruf kemudian anak akan mengenal lebih banyak tentang membaca dengan baik dan lancar. Dengan metode sehari satu huruf vokal dan konsonan, karena dari satu huruf menjadi dua huruf menjadi tiga huruf dan seterusnya yang penting tetap mengenalkan kan huruf kepada anak karna lama kelamaan anak mengenal banyak tentang huruf. Mengenal huruf adalah mengenal pola atau gambar bunyi yang dimana menggunakan bahasa tertentu maka pola dan gambarnya tertentu juga. (Tanfidiyah & Utama, 2019).

Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Menurut Sumarto (dalam Rusti Alam Siregar 2019)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Tunas Bangsa, diketahui bahwa penguasaan huruf vokal dan konsonan di kelompok B usia 5-6 tahun di TK Tunas Bangsa kecamatan jiput kabupaten pandeglang sangatlah rendah. Hal tersebut dibuktikan anak-anak di kelompok B masih banyak yang belum mampu mengenal dan membedakan huruf vokal dan konsonan dengan baik. Dari 19 anak yang memiliki nilai tertinggi hanya 2 anak yang mampu menguasai huruf vokal dan Konsonan dengan baik. Adapun masalah lain yang di temukan pada saat melakukan pengamatan yaitu pembelajaran yang monoton. Karna itu anak banyak sekali yang kurang minat untuk belajar membaca dan menulis.

Anak kurang antusias dalam hal belajar membaca. Penyebab anak kurang antusias adalah kurangnya kreativitas Guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Adapun solusi dari masalah tersebut yaitu dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dengan sebuah kegiatan bermain untuk menstimulus kemampuan kecerdasan bahasa bagi anak. Kegiatan bermain yang dapat dilakukan adalah bermain tebak huruf dari

kartu huruf vokal dan konsonan. Untuk kemampuan bahasa anak di TK Tunas Bangsa jiput rata-rata nilai siswa kurang maksimal. Di pengaruhi oleh Guru yang kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran, sehingga saya mencoba untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan kecerdasan bahasa anak dengan menggunakan kegiatan permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan.

Dengan demikian perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan misalnya dalam memberikan pembelajaran, media, dan sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mengambil tindakan untuk meningkatkan kecerdasan bahasa anak melalui permainan tebak huruf peneliti mengambil permainan dari kartu huruf vokal dan konsonan sebagai media pembelajaran karena menyenangkan, dengan melihat latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kuantitatif dengan judul “Pengaruh Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal Dan Konsonan Terhadap Peningkatan Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik di TK Tunas Bangsa yang berjumlah 19 siswa diantaranya berjenis kelamin 9 laki-laki 10 perempuan dan Sampel

yang digunakan adalah sebagian peserta didik yang berjumlah 19 siswa dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling yang diinterpretasikan sebagai metode pengambilan sampel sekelompok subjek karena adanya suatu tujuan tertentu dan sampel yang digunakan memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya.

Alat Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian Kuantitatif, kualitas suatu instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, dan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan langkah-langkah yang digunakan pada pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat yang dibutuhkan peneliti untuk memudahkan pekerjaan dalam mengumpulkan semua data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. (Ahyar et al, 2020).

Instrumen Variabel Terikat dan Penelitian

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kemampuan kecerdasan bahasa peserta didik. Adapun instrumen penelitian pada variabel terikat dalam penelitian ini yaitu melalui Tes dan Observasi. Sebelum instrumen dapat

digunakan dalam sebuah penelitian, instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui apakah instrumen sudah memenuhi syarat dalam sebuah penelitian, dan apakah instrumen itu dapat dipercaya dan valid (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Uji coba tersebut dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas suatu item pertanyaan adalah mengukur variabel yang diteliti

Metode analisis

Analisis data adalah praktik analisis data dengan menggunakan statistik (Peramita et al, 2021). Penggunaan alat analisis dengan memanfaatkan uji statistik tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan uji statistik tersebut dapat dilakukan dengan cara menggunakan software atau secara manual yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta banyaknya data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini data-data tersebut akan di analisis secara bertahap dengan menggunakan Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial. Selanjutnya, statistik deskriptif merupakan statistik yang tahapan pekerjaannya meliputi cara-cara menggabungkan, mengurutkan atau menyusun, mengolah, menyajikan dan menjabarkan atau menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang sistematis atau teratur, ringkasan dan jelas terhadap suatu gejala atau peristiwa tertentu (Rahman, 2017). Pada tahap ini, nantinya akan terdapat data mean, median, modus serta varians yang dipaparkan dalam bentuk table

frekuensi dan gambar (diagram) dan Statistik Inferensial. Ststistik inferensial merupakan statistik yang memberikan aturan atau cara yang dapat dimanfaatkan sebagai alat yang bertujuan untuk mencoba mengambil kesimpulan yang bersifat umum dari semua gabungan data yang telah diolah (Rahman, 2017). Adapun uji persyaratan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Hipotesis dan Hipotesisi Statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan terhadap peningkatan kecerdasan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Bangsa kecamatan Jiput kabupaten Pandeglang.

5.3.1. Kecerdasan Bahasa Anak Di TK Tunas Bangsa Diberikan Pre-Test Sebelum Menerapkan Kegiatan Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal Dan Konsonan dengan Nilai Maksimum 25.

Pemberian kegiatan sebelum diterapkannya permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan seperti menyebutkan huruf Alfabet dan menunjukan gambar benda yang berawalan dari huruf-huruf alfabet yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kenal anak anak kepada huruf vokal dan konsonan sebelum di berikan perlakuan, agar mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan untuk meningkatkan kemauan atau keinginan membaca yang dihasilkan tanpa paksaan. Saat

minat belajar anak timbul, maka anak secara otomatis akan senang untuk belajar mengenal huruf lebih banyak lagi.

5.3.2. Kecerdasan Bahasa Anak Di TK Tunas Bangsa di Berikan Post-Test Sesudah Menerapkan Kegiatan Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal dan Konsonan dengan Nilai Maksimum 28.

Proses pembelajaran melalui permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan siswa dapat lebih fokus dan lebih aktif dalam belajar terutama dalam membaca dan menulis, siswa lebih senang dan gairah untuk memulai pembelajaran yang tadinya sangat monoton, siswa bisa membedakan huruf vokal dan konsonan, dan siswa sangat antusias menebak kata apa yang berawalan dari huruf vokal dan benda apa yang berawalan dari huruf konsonan.

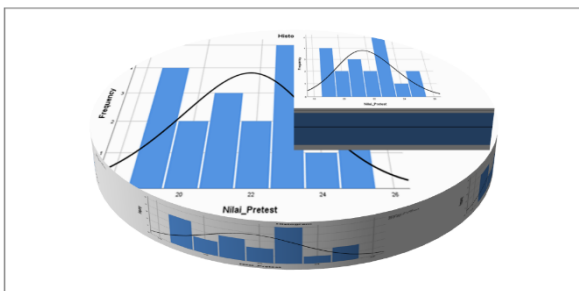
5.3.3. Kecerdasan Bahasa Anak Di TK Tunas Bangsa Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Kegiatan Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal Dan Konsonan dengan Nilai (pre-test < post-test) 25 < 28.

Terdapat perbedaan peningkatan kecerdasan bahasa di TK Tunas Bangsa di kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang sebelum dan sesudah menerapkan permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan yaitu dari minat belajar anak yang tadinya sangat rendah dalam membaca tanpa paksaan akhirnya lebih meningkat, meningkatnya pembendaharan kata anak yang tadinya hanya sedikit sekarang lebih banyak, meningkatnya keingin tahuan anak terhadap

huruf vokal dan konsonan dan anak memiliki rasa senang dan gembira setelah diterapkannya permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan.

Tabel . Uji T-Test.

Paired Samples Test										
Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
		1	4.526	2.144	.492	-5.560	-3.493			



Gambar.

Diagram Histogram Pre-Test dan Post-Test Peningkatan Kecerdasan Bahasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Tunas Bangsa Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang mengenai Pengaruh Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal Dan Konsonan Terhadap Peningkatan Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kecerdasan Bahasa Anak Sebelum Menggunakan Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal Dan Konsonan (pre-test). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pre-test, menunjukkan bahwa

hasil peningkatan kecerdasan bahasa anak sebelum menggunakan permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan memiliki nilai tertinggi hanya berjumlah 2 orang dengan nilai 25 dan rata-rata adalah 21.68 ternyata kurang dari yang diharapkan.

2. Perkembangan Kecerdasan Bahasa Anak Setelah Menggunakan Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal Dan Konsonan (post-test). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada post-test, menunjukkan bahwa hasilnya meningkat dan yang memiliki nilai tertinggi berjumlah 7 orang dengan nilai 28 dan nilai rata-rata adalah 26.21 ternyata lebih dari nilai yang diharapkan.

3. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan dari Permainan Tebak Huruf Dari Kartu Huruf Vokal Dan Konsonan Terhadap Peningkatan Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Hal ini dibuktikan dari nilai pre-test dan post-test dengan nilai selisih dari rata-rata sebesar -4.526 dimana selisih tersebut lebih besar nilai peningkatan kecerdasan bahasa dalam post-test dari pada nilai kecerdasan bahasa dalam pre-test, dengan nilai t - -9.203 dan nilai signifikannya 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatkan kecerdasan bahasa anak menggunakan permainan tebak huruf dari kartu huruf vokal dan konsonan di TK Tunas Bangsa diterima.)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adi, Djoko Walujo. Dkk. (2017). *Kompedium PAUD Memakami PAUD Secara Singkat*. Depok; Prenadamedia Group.
- Andriani, Rita, Musa, and Samsu. 2022. "Meningkatkan Pengenalan Huruf Vokal Dan Konsonan Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar." *Journal of Educational Research* 1(2): 237–52. doi:10.56436/jer.v1i2.104.
- Agung Widhi Kurniawan, Zahra Puspitaningtyas, (2016). *Metode Pemelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku, Yogyakarta.
- Ahyar, H. (2020). *Buku Penelitian Kualitatatif Dan Kuantitatif (A.Husnu.(Ed); 1ed)*.CV. Pustaka Ilmu Group.
- Eka Etianingsih, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Riadi, S., & Emzir, E. (2015). Sufistic and transformative pedagogic values in Syaikh Siti Jenar Novel by Agus Sunyoto genetic structuralism. *IJLECR (International Journal of Language Education and Cultural Review)*, 1(1), 79-86.
- Feka, F., & Watini, S. (2022). Penerapan Reward Asyik dalam Meningkatkan Minat Baca melalui Permainan Tebak Huruf di Paud Uma Kandung Tambarangan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2849–2854. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.773>
- Fitri, A., Hadie, M. S. N., Agustina, A., Pratiwi, D., Susarman, S., Pramita, G., & Salah, H. A. (2021). Analyses of flood peak discharge in Cimadur river basin, Banten Province, Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 331, p. 08006). EDP Sciences.
- Hilmi, M. I., Muhyani, M., & Sobari, A. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Islami Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Ciampea. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 9(3), 1159-1171.
- Isna, Aisyah. 2019. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Al-Athfal* 2(2): 62–69.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14-19.
- Mardi, T K, Santosa Sumedang, Jawa Barat, Fakultas Ilmu, and Pendidikan Universitas. 2022. "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat." 4(2): 95–103.
- Maulia, I., & Suryanita, R. (2019). Sifat Mekanik Paving Block Komposit Sebagai Lapis Perkerasan Bebas Genangan Air (Permeable Pavement). *Jurnal Teknik*, 13(1), 9-16.
- Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, S., Ibrahim, I., Nurmiwati, N., & Abdillah, A. (2022). Uji Hipotesis Menggunakan Software JASP Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Analisa Data Pada Riset Mahasiswa. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 512-519.
- Narti, Mersi Axelina, Anggita Maharani Rambe. 2023. "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Kota Sorong." 2(1): 40–49.
- Nomor, Volume, Maria Magdalena Mery, and T K K Rherhedja Ende. 2020. "Prima Magistra : Jurnal Ilmiah

Kependidikan Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Pada Anak Kelompok B Di TKK Rherhedja 2 Abstrak Berbeda , Unik Dan Memiliki Karakteristik Berpikir Anak Usia Menurut U.” 1(April): 116–24.

Huruf Vokal Dan Konsonan Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompk B KB Puncak Mewatang Kecataan Bungin Kabupaten Enrekang.” *Al-Athfal* 1(1): 105–12.

<https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/>

- Novitasari, Y. (2018). Analisis permasalahan" Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82-90.
- Putri, Nur Eka, and Ahid Hidayat. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Kartu Huruf." *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 1(3): 201. doi:10.36709/jrga.v1i3.9107.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Sari, Mardiana, Darwin Effendi, and Gusti Wahyuni. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun*. Penerbit Nem, 2021
- Sujiono, D. Y. N., & Pd, M. (2019). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.
- Tatminingsih, Sri, dkk. 2016. "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1: 1–65
- Tiningsih, Emi, D. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education And Development*, Vol.8(2), 399–408. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1729>
- Wildyanti, Rahim, and nurlailah. 2019. "Peningkatan Kemampuan Mengenal